



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

**DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 - 2021**

Nazila Putri¹, Swarmilah Hariani²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Indonesia^{1,2}
nazilaputri10@gmail.com^{1*}, swarmilah@mercubuana.ac.id²

**Abstr
act**

This research aimed to analyze the influence firm size and leverage on financial reporting quality with profitability as a moderating variabel. The population that the subject of research were companies listed on Bursa Efect Indonesia in the period 2017-2021. The method of determining the sample in this study used purposive sampling technique and obtained 90 sample observation data. This research is casual research and data analysis was done by moderation regression analysis using SPSS version 25 program. The Result of dana analysis showed that firm size had positive effect to financial reporting quality, leverage had no effect to financial reporting quality, profitability couldn't moderate influence of firm size and leverage towards financial reporting quality.

Keywords: Firm Size, Leverage, Profitability. Financial Reporting Quality.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap kualitas laporan keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 90 sampel data observasi. Penelitian ini merupakan penelitian kausal dan analisis data dilakukan dengan analisis regresi dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Di pasar modal, laporan keuangan perusahaan memiliki fungsi yang sangat strategis (Saksakotama, 2014). Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan di bursa (Mulya, 2018). Perusahaan menerbitkan saham untuk memperoleh investor yang akan memberikan dana modal usaha kepada perusahaan yang bersangkutan. Setiap saham perusahaan yang dibeli oleh investor adalah dana yang bisa digunakan untuk operasional dan pengembangan usaha. Kemudian dalam saham ada yang dinamakan IHSG yaitu berfungsi sebagai indikator pergerakan pasar modal.

Sektor perbankan adalah salah satu sektor yang diharapkan mempunyai prospek relatif cerah di masa yang akan datang, karena saat ini kegiatan rakyat Indonesia sehari-hari tidak lepas dari jasa perbankan serta perusahaan perbankan juga merupakan perusahaan yang mempunyai donasi yang relatif besar terhadap pendapatan negara (Andriani, 2016). Namun, harga saham pada sejumlah bank dengan aset besar mengalami penurunan dari awal tahun seiring dengan anjloknya indeks harga saham gabungan (IHSG) dan akibat virus corona (covid-19) yang meluas.

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN JAKARTA COMPOSITE INDEX



Gambar 1. Grafik pergerakan nilai IHSG tahun 2017 sampai dengan 2021.

Pergerakan nilai IHSG selama periode 2017 – 2021 tersaji dalam grafik diatas dan dapat dilihat bahwa beberapa tahun belakangan IHSG mengalami perubahan. Dalam penutupan perdagangan saham 29 desember 2017, IHSG ditutup pada level 6.355,65 atau menguat 19,99% dari tahun sebelumnya.

Kemudian dalam penutupan perdagangan saham 28 desember 2018, IHSG ditutup pada level 6.194,50. Posisi ini justru melemah -2,54% dibanding akhir 2017. Pada 30 Desember 2019, IHSG ditutup pada level 6.299,54, atau hanya menguat 1,70%. Selanjutnya pada 30 Desember 2020, IHSG malah ditutup di level 5.979,07 atau melemah -5,09%. Terakhir pada 30 Desember 2021, IHSG berhasil ditutup pada level 6.287,48 atau menguat 5,08%. Penutupan tertinggi terjadi pada Januari 2018 sebesar 6.605 dan penutupan terendah terjadi pada bulan Maret 2020 sebesar 4.538. Salah satu usaha untuk mengembangkan suatu perusahaan dan menarik investor kedalamnya adalah melalui pemberian informasi akuntansi yang akurat. Informasi akuntansi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan merupakan kebutuhan yang paling mendasar pada proses pengambilan keputusan bagi investor di pasar modal. Salah satu sumber informasi tersebut adalah laporan keuangan (Mulya 2018).

Faktor yang mencerminkan kualitas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang tersaji dalam laporan tahunan yang dibuat oleh pihak manajemen untuk kepentingan pihak pemakai, diantaranya adalah investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi (Saraswati, 2020). Pada prinsipnya pengertian kualitas laporan keuangan dapat dipandang dalam dua sudut pandang. Pandangan pertama menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tergambarkan dalam laba perusahaan (Ermawati et al., 2020). Informasi laporan keuangan dikatakan tinggi (berkualitas) jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang. Pandangan kedua menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berkaitan dengan kinerja saham perusahaan di pasar modal yang diwujudkan dalam bentuk imbalan saham (Susanti, 2017).

Kesejahteraan ukuran perusahaan dapat dilihat melalui total aset, jumlah penjualan, nilai pasar saham dan lain-lain. Tingkat kesejahteraan ini mendorong manajemen untuk melakukan hal-hal yang wajar atau tidak wajar, baik secara operasional maupun dalam tata cara penyusunan laporan keuangan, sehingga berdampak pada integritas laporan keuangan Sormin (2021). Besarnya *leverage* dalam suatu perusahaan akan menyebabkan perusahaan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan tujuan untuk mempertahankan kualitas yang baik di mata investor dan kreditor (Syarli, 2021). Perusahaan diharuskan untuk bisa mendapatkan profitabilitas yang besar, karena semakin besar profitabilitas yang dicapai maka akan semakin baik untuk meningkatkan permintaan saham dalam suatu perusahaan (Sintyana & Artini, 2018). Profitabilitas merupakan salah satu faktor utama untuk mengevaluasi peluang perusahaan di masa datang dan penting untuk diperhatikan investor untuk melihat sejauh mana investasi yang akan dilakukannya di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkannya (Mulya, 2018). Hal ini membuat para investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan serta berdampak pada harga dan return saham yang semakin meningkat (Mayuni & Suarjaya, 2018).

Berdasarkan fenomena penurunan harga saham pada sektor perbankan, perusahaan harus memaksimalkan kualitas laporan keuangan agar para investor dapat tertarik untuk membeli saham dalam suatu perusahaan. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi-informasi yang berkaitan dengan nilai perusahaan kepada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan lebih meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta dapat memberikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta kebijakan bagi manajemen.

Agency theory dipopulerkan Jensen & Meckling (1976) yang merupakan teori yang menjelaskan mengenai pemecahan perintah antara pemegang saham (prinsipal) dengan manager (agen). Ukuran perusahaan yang besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar daripada ukuran perusahaan kecil Jensen & Meckling (1976). Perusahaan besar mungkin akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak sebagai upaya untuk mengurangi biaya keagenan tersebut (Widati & Wigati, 2011). Penggunaan hutang (*leverage*) dapat mendorong manajemen mengelola Perusahaan dengan lebih efisien (Chelsea & Liana, 2020). Dalam menjalankan usahanya, pemegang saham (principal) akan memberikan wewenang kepada manajemen (agen) untuk mengelola jalannya perusahaan dengan harapan agen akan memberikan yang terbaik untuk mencapai tujuan dari pemilik yakni memaksimalkan kualitas laporan keuangan (Erawati & Wahyuni, 2019).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasi besar kecilnya perusahaan. Perusahaan besar cenderung untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih sesuai dengan keadaan dari pada perusahaan kecil (Syarli, 2021). Ukuran perusahaan yang besar juga akan semakin baik dalam melakukan pengembalian investasi kepada investor, jika ukuran perusahaan semakin besar maka laba yang diperoleh juga semakin besar serta ketersediaan dana akan semakin baik pula (Herdianta & Ardiati, 2018)

Leverage merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditor perusahaan (Arif & Wawo, 2016). *Leverage* juga mencerminkan kemampuan suatu entitas untuk melunasi utangnya, baik utang lancar maupun utang jangka panjang (Samhaji & Kurniawan, 2020). Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri (Susanti, 2017).

Profitabilitas merupakan indikator untuk menilai sebuah perusahaan. Indikator ini juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan dapat membantu dalam menentukan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki (Sintyana & Artini, 2018). Perusahaan yang mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas yang rendah maka akan membawa reaksi negatif dari pasar dan turunnya penilaian atas kinerja perusahaan. Perusahaan yang mengumumkan labanya akan berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaan (W. Astuti & Erawati, 2018).



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

Hipotesis

- H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan Keuangan.
- H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap kualitas laporan Keuangan.
- H3 : Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.
- H4 : Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode purposive sampling. Kriteria sampel yang digunakan: (1) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2017-2021.

(2) Perusahaan Perbankan yang mempublikasi Laporan Keuangan periode 2017-2021.

(3) Perusahaan Perbankan yang mendapat laba secara berturut-turut periode 2017-2021.

Jumlah data yang memenuhi syarat sebesar 90 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis Uji Normalitas

Tabel. 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06229357
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.069
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 1 Uji normalitas, Asymp. Significance sebesar 0,084. Hal ini menunjukkan $0,084 > 0,05$ yang artinya data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel.2 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

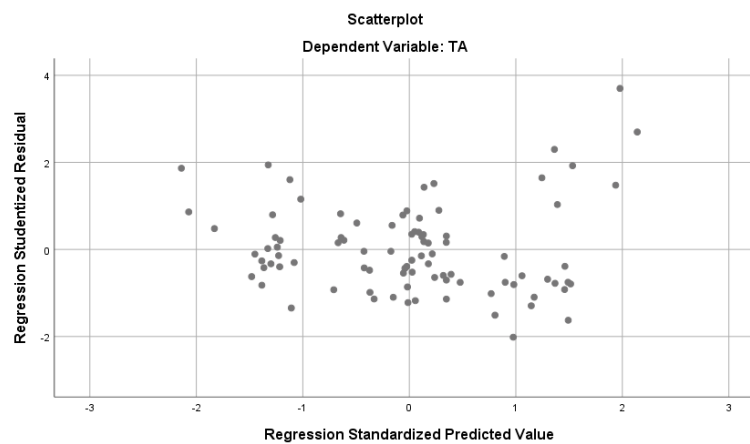
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran Perusahaan	,717	1,396
	Leverage	,969	1,032
	Profitabilitas	,713	1,402

a. Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 2 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) ketiga variabel, yaitu Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas adalah 1,396, 1,032 dan 1,402 dan nilai VIF ketiga variabel menunjukkan angka lebih kecil dari VIF 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

Uji Heterokedastisitas



Gambar.1 Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25, 2023

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot seperti yang tersaji dalam dapat dilihat terlihat bahwa plot-plot residual menyebar secara acak dan tidak merata serta memperlihatkan data menyebar ke semua arah, titik berada diatas dan dibawah angka 0 serta di kanan dan di kiri angka 0, dan tidak membentuk pola gelombang atau apapun, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

Uji Autokorelasi

Tabel. 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.304 ^a	.093	.061	.06337	1.385

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*

b. Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 3 hasil uji autokorelasi memberikan hasil analisis dengan nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,385. nilai ini berada diatas -2 dan dibawah 2, yang berarti bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

Analisis Linear Berganda

Hasil regresi dengan variabel moderasi (*moderation regression analysis*) diperoleh nilai konstanta dan nilai koefisien yang dapat disubstitusikan dalam persamaan:

$$TA = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 DAR + \epsilon$$

$$TA = 0,670 + 0,014 SIZE - 0,019 DAR + \epsilon$$

Persamaan tersebut memiliki arti:

1. Nilai konstanta sebesar 0,670 menunjukkan ketika SIZE dan DAR bernilai nol, maka TA akan bernilai 0,670.
2. Koefisien regresi SIZE sebesar 0,014 hal ini berarti bahwa setiap adanya perubahan 1 satuan tingkat maka akan menaikkan nilai TA sebesar 0,014. Artinya terdapat hubungan searah (positif).
3. Koefisien regresi DAR sebesar - 0,019 hal ini berarti bahwa setiap adanya perubahan 1 satuan tingkat maka akan menurunkan TA sebesar 0,019. Artinya terdapat hubungan berlawanan (negatif).

$$TA = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 DAR + \beta_3 SIZE*ROA + \beta_4 DAR*ROA + \epsilon$$

$$TA = 0,588 + 0,019 SIZE - 0,099 DAR - 0,166 SIZE*ROA + 5,835 DAR*ROA + \epsilon$$

Persamaan tersebut memiliki arti:

1. Nilai konstanta sebesar 0,588 menunjukkan ketika SIZE dan DAR bernilai nol, maka TA akan bernilai 0,588.
2. Koefisien regresi SIZE sebesar 0,019 hal ini berarti bahwa setiap adanya perubahan 1 satuan tingkat maka akan menaikkan nilai TA sebesar 0,019. Artinya terdapat hubungan searah (positif).
3. Koefisien regresi DAR sebesar - 0,099 hal ini berarti bahwa setiap adanya perubahan 1 satuan tingkat maka akan menurunkan TA sebesar 0,099. Artinya terdapat hubungan berlawanan (negatif).
4. Koefisien regresi interaksi antara SIZE dan ROA sebesar -0,166 hal ini berarti bahwa setiap adanya perubahan 1 satuan tingkat maka akan menurunkan nilai variabel TA sebesar 0,166. Artinya terdapat hubungan berlawanan (negatif).

5. Koefisien regresi interaksi DAR dan ROA sebesar 5,835 hal ini berarti bahwa setiap adanya perubahan 1 satuan tingkat maka akan meningkatkan nilai TA sebesar 5,835. Artinya terdapat hubungan searah (positif).

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel. 4 Hasil Uji t

Coefficients ^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	3.110	.003
	SIZE	3.101	.003
	DAR	-1.496	.138
	SIZE*ROA	-1.587	.116
	DAR*ROA	1.502	.137

a. Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data yang diolah dengan spss 25

Uji statistik t memberikan hasil dalam penelitian ini hipotesis yang dapat diterima ialah hipotesis pertama (H1) dimana ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,005 (<0,05). Sedangkan pada *leverage* nilainya tidak signifikan karena nilainya sebesar 0,656 (>0,05) sehingga *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) ditolak. Interaksi antara ukuran perusahaan dan profitabilitas sebesar 0,116 (>0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh antara ukuran perusahaan dan kualitas laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H3) ditolak. Sedangkan nilai signifikan antara interaksi *leverage* dan profitabilita sebesar 0,137 (>0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh antara *leverage* dan kualitas laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan hipotesis keempat (H4) ditolak.

Uji Simultan (Uji f)

Tabel. 5 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.035	3	.012	2.928	.038 ^b
	Residual	.345	86	.004		
	Total	.381	89			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*

b. Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS dalam tabel 5 Uji statistik F memberikan hasil nilai signifikansi pada persamaan model regresi sebesar 2,928 dengan nilai $df_1=3$ dan $df_2=86$ diperoleh nilai F tabel sebesar 2,71 dan nilai signifikansi sebesar 0.038. Sehingga nilai F hitung (2,928) > F table (2,71) nilai signifikansi 0.038 < 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel. 6 Hasil Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.304 ^a	.093	.061	.06337

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*

b. Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi atau R square menunjukkan bahwa nilai Adjusted R² adalah 0,061. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 6,1% variabel Kualitas Laporan Keuangan pada perusahaan sektor perbankan dapat dijelaskan oleh variabel Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas. Sedangkan sisanya (100%-6,1%) 93,9% variabel dependen dapat dijelaskan melalui variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* terhadap kualitas laporan Keuangan dengan profitabilitas sebagai variable moderating pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap 90 sampel perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Perusahaan dengan kategori besar mempunyai pegawai yang berkualitas dan dapat memenuhi performa pegawai satu sama lain, dengan hal tersebut perusahaan akan menghasikan laporan keuangan yang lebih baik. Ukuran perusahaan dengan kategorinya lebih besar yang akan mempunyai tanggung jawab yang besar pula kepada semua pemangku kepentingan, maka kesempatan atau peluang untuk memanipulasi laporan keuangan itu kecil dikarenakan risiko ketika diterima sangat besar. Dapat diasumsikan semakin besar nilai total aset maka semakin besar ukuran perusahaan. Profitabilitas yang diukur menggunakan return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan farmasi tahun 2019-2021. Hal ini menunjukkan peningkatan profitabilitas akan diikuti oleh peningkatan *earning per share* begitu pula sebaliknya.
- 2) *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan karena *leverage* yang tinggi menunjukkan tingkat hutang yang tinggi dibanding aset perusahaan. Tingginya tingkat utang dalam suatu perusahaan akan menimbulkan persepsi investor yang akan menanamkan modalnya. Sehingga akan memicu manajemen perusahaan untuk melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan. Semakin tinggi utang suatu perusahaan atau semakin dekat perusahaan ke arah pelanggaran persyaratan utang yang didasarkan atas angka akuntansi maka manajer terdorong untuk menyajikan laporan keuangan dengan kualitas yang rendah melalui pemilihan prosedur-prosedur yang memindahkan laba periode mendatang ke periode berjalan.
- 3) Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Penolakan hipotesis ini dikarenakan profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan karena kecilnya profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan sehingga tidak mampu mendorong perusahaan yang berukuran besar untuk dapat menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Adanya tuntutan keterbukaan informasi membuat perusahaan berusaha meningkatkan pengungkapan informasi lebih lengkap dan transparan agar informasi dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat maka perusahaan meningkatkan kualitas pelaporan

keuangannya sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lengkap yang mengurangi asimetri informasi.

- 4) Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kualitas laporan keuangan. Penolakan hipotesis ini disebabkan oleh profitabilitas tidak mampu memoderasi besarnya *leverage* perusahaan yang akan menyebabkan perusahaan meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik dimata investor dan auditor. Namun tidak semua perusahaan mampu melakukan aktivitas ini karena sangat tergantung pada kredibilitas perusahaan. Jika lebih besar hutang perusahaan, maka akan lebih besar lagi ancaman yang dihadapi penanam modal, pada akhirnya penanam modal akan menuntut tingkat profitabilitas dividen yang diharapkan untuk semakin tinggi. Jadi, semakin besar *leverage* suatu perusahaan belum tentu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* rendah belum tentu tidak menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Risiko Pasar Pada Perusahaan Perbankan.
- Arif, F. A., & Wawo, A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 6(2), 177–195.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144–157.
- Chelsea, A., & Liana, S. (2020). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2(1), 393–400.
- Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* .
- Herdianta, & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Return on Assets , Debt To Equity Ratio , Free Cash Flow Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *Modus*, 32(2), 110–126.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Financial Economics*, 72(10), 305–360.
- Jogiyanto, H. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Jakarta: BPFE.
- Kasmir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan (Edisi Pertama)*. Jakarta: Raja

Grafindo Persada.

- Khotimah, S., Mustikowati, R., & Sari, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 8(2), 30–36.
- Kothari, S. P., Leone, A. J., & Wasley, C. E. (2005). Performance matched discretionary accrual measures. *Jurnal of Accounting and Economics*, 39, 163–197.
- Lesari, P., & Yadiati, W. (2014). The Effect of Firm Size and Organizational culture on the Quality of Financial Reporting in Sharia Microfinancing Institution. *International Journal of Business, Economic and Law*, 5(1).
- Mahboub, R. (2017). Main determinants of financial reporting quality in the Lebanese banking sector. *European Research Studies Journal*, 20(4), 706–726.
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap Return Saham pada sektor manufaktur BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8).
- Mulya, R. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2018". *Ecobisma*, 151(2), 10–17.
- Pratama, A. D., & Sunarto. (2018). Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 96–104.
- Putra, I. G. N. ., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 6(2).
- Rahman, M. F., Asiyah, S., & Khalikusabir. (2019). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019). *E-Jurnal Riset Manajemen*.
- Ristiyana, R., & Erwindiawan, E. (2021). Peran Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 221–232.
- Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1), 70–85.
- Saksakotama, P. H., & Cahyonowati, N. (2014). Determinan Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal of Accounting*, 3(2), 1--13.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 7717–



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

7745.

- Sormin, F. (2021). The Effect of Managerial Ownership, Profitability, Company Size on the Integrity of Financial Statements at Plantation Companies. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 5(4), 160–163.
- Sudana, I. M. (2015). *Majemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi (Cetakan Pertama)*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Susanti. (2017). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 85–95.
- Syahzuni, B. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Risiko Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Serta Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdapat di BEI Tahun 2013 – 2017. *Ekonomi*, 10 No. 2.
- Syarli, Z. (2021). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 438–451.
- Verya, E., Indrawati, N., & Hanif, R. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Good Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014). *Jom Fekon*, 4(1), 982–996.
- Wahyuni, N. (2016). Analisis Economic Value Added Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Widati, L. W., & Wigati, R. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Luas Pengungkapan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 18(2), 137–153.
- www.idx.co.id. (2021). Retrieved from Bursa Efek Indonesia Website: www.idx.co.id